

Judul : Program magang nasional dapat dukungan, juga catatan
Tanggal : Selasa, 14 Oktober 2025
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 2

Program Magang Nasional Dapat Dukungan, Juga Catatan

Program Magang Nasional untuk angkatan kerja muda yang diaspi-
Kementerian Ketenagakerjaan
mendapat respons dari publik.
Antara lain dari Komisi IX DPR dan
serikat pekerja.
Hingga Senin (13/10/2025),
pukul 10.00 WIB, tercatat sebanyak
1.147 perusahaan telah membuka
lowongan magang melalui Aplikasi
Maganghub.
Menteri Ketenagakerjaan,
Yassierli menyampaikan, bahwa
kemarin (13/10/2025) telah
mengeluarkan Surat Edaran (SE)
Menteri yang disampaikan melalui
para kepala daerah, agar semakin
banyak perusahaan berpartisipasi

dalam Program Magang Nasional.
Dia menambahkan, Pemerintah
menargetkan 100.000 lowongan
magang dapat tersedia hingga
akhir tahun 2025. "Oleh karena
itu, kami mengajak seluruh dunia
usaha untuk ikut serta membuka
kesempatan magang bagi generasi
muda Indonesia," ujar Menaker
Yassierli dalam Konferensi Pers, di
Gedung Kemnaker, Jakarta, Senin
(13/10/2025).
Dari sisi pencari magang, terdapat
105 ribu *fresh graduate* yang
telah *eligible* atau sudah memenuhi
syarat dan sudah melamar ke
berbagai posisi. Secara aturan,
setiap peserta dapat mengajukan

lamaran hingga tiga posisi magang
sekali. Kami menegaskan, dalam
pelaksanaan batch pertama
Program Magang Nasional,
Pemerintah telah menetapkan kuota
bagi 20.000 peserta magang. Jumlah
tersebut akan terus ditingkatkan
seiring dibukanya batch kedua
sebanyak 80.000 peserta, hingga
akhir 2025. Batch kedua tersebut
akan dimulai pada 17 November
2025.
Bagi peserta yang belum lolos
seleksi pada batch pertama,
masih terbuka kesempatan
pada batch berikutnya dengan
rencana tambahan 80.000

lowongan magang baru.
Pemerintah juga berkomitmen
untuk melanjutkan program ini
pada tahun 2026.
Menanggapi hal tersebut,
Anggota Komisi IX DPR, Irma
Suryani Chaniago menilai program
Magang Nasional merupakan
bagian dari pendidikan vokasi atau
keterampilan. Sehingga, kata dia,
program ini bisa menjadi solusi
peningkatan keterampilan angkatan
kerja muda.
"Ini akan mampu menyerap
kebutuhan pasar tenaga kerja
nasional dan internasional," ujar
Irma kepada *Rakyat Merdeka*, Senin
(13/10/2025).

Presiden Asosiasi Serikat Pekerja
Seluruh Indonesia (ASPIRASI)
Mirah Sumirat menilai, program ini
sebagai langkah strategis dalam
meningkatkan kompetensi tenaga
kerja nasional. Namun, Mirah
mengingatkan, bahwa program
Magang Nasional ini membutuhkan
pengawasan ketat, agar tidak
disalahgunakan.
"Ini merupakan sinyal positif
dalam mengakui hak-hak dasar
pekerja magang," ujar Mirah, Senin
(13/10/2025).
Untuk mengetahui pandangan
Irma Suryani Chaniago dan Mirah
Sumirat mengenai program Magang
Nasional ini, berikut wawancaranya.

IRMA SURYANI CHANIAGO,
Anggota Komisi IX DPR

MIRAH SUMIRAT, Presiden Asosiasi Serikat
Pekerja Seluruh Indonesia (ASPIRASI)

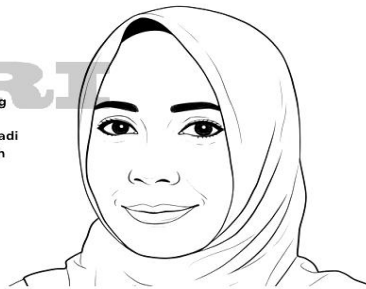
Hanya 6 Bulan, Jangan Berhenti Di Magang

Perlu Pengawasan Agar Tidak Disalahgunakan



“Komisi IX DPR tentu akan melakukan pengawasan melalui Kementerian Ketenagakerjaan serta dari laporan masyarakat sipil.

“Kami mendorong agar peserta magang diberikan prioritas untuk direkrut menjadi pekerja tetap setelah program berakhir.



Bagaimana pandangan Anda terkait program Magang Nasional?
Program Magang Nasional yang dipa-
gikan oleh Menteri Ketenagakerjaan untuk
tahun 2025 sebanyak 20.000 peserta
dari *fresh graduate* ini merupakan bagian dari
pendidikan vokasi atau keterampilan,
yang dapat menjadi solusi peningkatan
skill angkatan kerja muda kita.

Manfaat langsungnya seperti apa?
Tentu mereka mampu memenuhi
kebutuhan pasar tenaga kerja natio-
nal maupun internasional.

Jadi menurut Anda program ini sudah tepat ya?
Alhamdulillah, Pemerintah sudah
mengururkan anggarannya, dan kami
di Komisi IX DPR juga telah menye-
tuji anggaran tersebut.

Sapa saja target dari program ini?

Program ini diprioritaskan untuk hi-
lisan tahun sebelumnya, yang akan di-
tempatkan atau dididik di perusahaan
Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
maupun swasta, dengan uang saku
setara UMR di tiap provinsi.

Menaker menjelaskan, bahwa akan dibuka hingga 100 ribu peserta hingga akhir tahun 2025, apa benar?
Menurut informasi, program ini
didukung langsung oleh Presiden, dan
dikurangkan juga memang Presiden me-
minta Kementerian Ketenagakerjaan,
untuk menambah kuota hingga 100
ribu peserta.

Apakah ini hanya sekedar magang tanpa ada kelanjutannya?
Program ini tidak boleh berhenti
hanya sampai tahap magang, meng-
ingat masa magang hanya enam bu-
lan. Penyerapan hasil magang harus

disambut oleh perusahaan-perusahaan,
kementerian terkait, serta Kementerian
Pelindungan Pekerja Migran Indone-
sia, agar hasil magang tidak mandu-
ra.

Untuk pengawasannya sendiri seperti apa ya?
Komisi IX DPR tentu akan melaku-
kan pengawasan melalui Kementerian
Ketenagakerjaan serta dari laporan
masyarakat sipil terkait penempatan
peserta yang harus jelas dan tidak boleh
ada pengotan dalam proses rekrutmen.

Kapan pengawasan dalam masa magangnya seperti apa?
Kami juga akan mengontrol penem-
patan peserta magang di perusaha-
an-perusahaan, agar apa yang mer-
ka pelajari benar-benar bermanfaat,
dan *output*nya berupa keterampilan
yang dibutuhkan pasar tenaga kerja
nasional maupun internasional. ■ **006**

Bagaimana Anda melihat pro-gram Magang Nasional ini?
Kami mengapresiasi langkah
Pemerintah yang memberikan peng-
hargaan terhadap kontribusi peserta
magang melalui pemberian upah se-
tara upah minimum provinsi (UMP).
Ini merupakan sinyal positif dalam
mengakui hak-hak dasar pekerja
magang.

Hak dasar seperti apa yang Anda maksud?
Memberikan insentif yang layak
bagi generasi muda untuk meningkat-
kan keahlian mereka.

Adakah catatan lain dari Anda terkait program magang ini?
Tentu kami mengingatkan, bahwa
program magang tidak boleh menjadi
celah bagi perusahaan untuk meng-
hindari kewajiban ketenagakerjaan.

Terus apa yang harus diperhatikan?
Program ini harus memiliki batas
waktu magang yang jelas, struktur
pelatihan dan pembinaan nyata. La-
rang penggunaan peserta magang
sebagai pengganti pekerja tetap, dan
pengawasan yang kuat dari Peme-
rintah serta perhatian serikat pekerja.

Untuk kedepannya, peserta ma-gang ini harus seperti apa?
Kami mendorong agar peserta
magang diberikan prioritas untuk di-
rekrut menjadi pekerja tetap setelah
program berakhir.

Jadi langsung direkrut ya?
Iya, sebagai bentuk keberlanjutan
kesempatan kerja dan peningkatan
kejahteraan. Untuk itu, kami men-
gaskan pentingnya perhatian serikat
pekerja dalam proses perencanaan,
pelaksanaan, hingga evaluasi pro-
gram magang.

Kenapa harus melibatkan serikat pekerja?
Ini penting agar hak peserta magang
terlindungi dan pelaksanaan program
selaras dengan prinsip keadilan so-
sial. Kami mendukung langkah
Pemerintah ini selama pelaksanaannya
transparan, adil, dan melindungi
hak-hak pekerja.

Menurut Anda, apa manfaat lain dari program magang ini?
Tentu saja, magang harus menjadi
jembatan menuju pekerjaan layak,
bukan alat eksploitasi. Dengan penga-
wasan yang baik, program Magang
Nasional dapat menjadi pintu masuk
bagi peningkatan kompetensi tenaga
kerja Indonesia dan menciptakan
hubungan industrial yang lebih sehat
dan berkelanjutan. ■ **006**